

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP KESANTUNAN
DALAM HUMOR *STAND UP COMEDY SHOW NITE CAFE*
VERSI RADITYA DIKA**

SKRIPSI



**ANDIKA QKTAVERA
NIM 96464/2009**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pelanggaran Prinsip Kerja dan Prinsip Kesantunan dalam Humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika**
Nama : Andika Oktavera
NIM : 2009/96464
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2014.

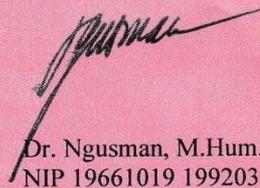
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



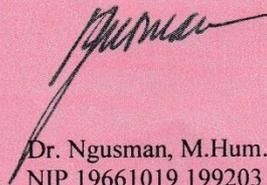
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andika Oktavera
NIM : 2009/96464

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan
dalam Humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika**

Padang, 8 Agustus 2014

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

1.

Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.

2.

Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.

3.

Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

4.

Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam humor stand up comedy show nite cafe versi raditya dika adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
Yang membuat pernyataan,



Andika Oktavera
NIM 2009/96464

ABSTRAK

Andika Oktavera. 2014.”Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam Humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) pelanggaran prinsip kerja sama, (2) mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika, serta (3) menjelaskan fungsi wacana humor dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Café* Versi Raditya Dika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data video 1, 2, 3 *Stand Up Comedy* oleh Raditya Dika yang diunduh dari situs *Youtube*. Data tersebut kemudian dialihwacanakan ke dalam bentuk tulis melalui teknik transkripsi, kemudian dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian. Penyajian datanya meliputi korpus data tentang pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan serta fungsi wacana humor dalam humor *Stand Up Comedy* Raditya Dika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menimbulkan kelucuan dalam humor *Stand Up Comedy* oleh Raditya Dika adalah penyimpangan maksimum prinsip kerjasama serta prinsip kesantunan dalam tuturan cerita yang dibuat guna memancing senyum dan tawa pembaca. Hasil penelitian juga menunjukkan fungsi humor yang terdapat dalam wacana humor *Stand Up Comedy*. Fungsi humor dalam *Stand Up Comedy* adalah (1) membantu pendidikan anak muda, (2) meningkatkan perasaan solidaritas suatu kelompok, (4) sarana kritik sosial, (5) memberikan suatu pelarian yang menyenangkan dari kenyataan, dan (6) mengubah pekerjaan menyenangkan menjadi permainan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan Penelitian ini yang diberi judul **“Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam Humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika”**.

Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada; (1) Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. sebagai pembimbing I yang dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini. (2) Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. sebagai pembimbing II yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini. (3) Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. dan Ibuk Dr.

Novia Juita, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Karyawan dan karyawan Perustakaan Universitas Negeri Padang, (6) seluruh staf pengajar, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, (7) teman-teman angkatan 2009 yang senasib dan sepenanggungan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, dan (6) kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa.

Semoga petunjuk, dorongan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mudah - mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan dalam menganalisis makna dari suatu bahasa. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat konstruktivitas sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alamiin

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Fokus Masalah	6
Rumusan Masalah	7
Pertanyaan Penelitian	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Tindak Tutur sebagai Objek Kajian Pragmatik	9
2. Tindak Tutur	11
a. Aspek Tindak Tutur	12
b. Jenis Tindak Tutur	13
c. Prinsip <i>Konversasi</i> (Percakapan)	16
1) Prinsip Kerja Sama	17
2) Prinsip Kesantunan	18
3. Humor	20
a. Batasan Humor	22
b. Karakteristik Humor	23
c. Jenis Humor	24
d. Fungsi Humor	27
4. <i>Stand Up Comedy</i>	29
a. Jenis <i>Stand Up Comedy</i>	30
b. <i>Stand Up Comedy</i> Indonesia	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengabsahan Data	38
E. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam <i>Stand Up Comedy</i>	45
a. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Satu Maksim	45
1) Pelanggaran Maksim Kuantitas	45
2) Pelanggaran Maksim Kualitas	47
3) Pelanggaran Maksim Relevansi	48
b. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dua Maksim	49
1) Pelanggaran Maksim Kuantitas dan Kualitas	49
2) Pelanggaran Maksim Kuantitas dan Relasi	50
3) Pelanggaran Maksim Kualitas dan Relasi	51
4) Pelanggaran Maksim Kualitas dan Cara	52
c. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Tiga Maksim	52
1) Pelanggaran Maksim Kuantitas, Kualitas, Relasi	52
2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam <i>Stand Up Comedy</i>	54
a. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Satu Maksim	55
1) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	55
2) Pelanggaran Maksim Kemurahan	56
3) Pelanggaran Maksim Kecocokan	57
b. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dua Maksim	57
1) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan dan Kemurahan	58
2) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan dan Kecocokan	59
3) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan dan Simpati	60
4) Pelanggaran Maksim Kemurahan dan Kecocokan	61
5) Pelanggaran Maksim Kemurahan dan Simpati	62
6) Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati dan Kecocokan	63
7) Pelanggaran Maksim Kecocokan dan Simpati	64
c. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Tiga Maksim	65
1) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan, Kemurahan dan Kecocokan	65
2) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan, Kemurahan dan Simpati.....	66
3) Pelanggaran Maksim Kemurahan, Kecocokan dan Simpati.....	67
d. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Empat Maksim	67
1) Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan, Kemurahan, Kecocokan, dan Simpati	68
3. Fungsi humor dalam <i>Stand Up Comedy</i>	69
a. Fungsi memberikan Pendidikan Anak Muda	70
b. Fungsi Meningkatkan Perasaan Solidaritas suatu Kelompok ...	72
c. Fungsi Sarana Kritik Sosial	74
d. Fungsi Memberikan Suatu Pelarian yang Menyenangkan dari Kenyataan.....	76

e. Fungsi Mengubah Pekerjaan Menyenangkan menjadi Permainan.....	79
B. Pembahasan	82
1. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	82
2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan	85
3. Fungsi Humor	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	89
B. Saran	91

KEPUSTAKAAN LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Video <i>Stand Up Comedy</i> 1,2 ,3	92-110
Lampiran 2	Tabel Identifikasi Data <i>Stand Up Comedy Show Nite Cafe Versi Raditya Dika</i>	111-147

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindak tutur merupakan sesuatu yang dikatakan sambil bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan dan adanya reaksi yang diharapkan dari kata-kata tersebut. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada suatu proses komunikasi dalam menyampaikan atau menyebutkan satu maksud oleh penutur. Pertuturan akan berlangsung dengan baik apabila penutur dan lawan tutur dalam pertuturan mentaati prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Prinsip kerja sama adalah penutur dan lawan tutur memiliki komitmen bahwa tuturan-tuturan benar dan relevan dengan konteks pembicaraan. Prinsip kesopanan yaitu berhubungan dengan dua peserta percakapan, yakni diri sendiri dan orang lain. Kedua prinsip ini sangat berpengaruh dalam berlangsungnya tuturan, karena menentukan berjalan dengan baik atau tidaknya pertuturan tersebut.

Dalam bahasa lisan, sering terjadi tuturan-tuturan yang menghibur bahkan menggelitik yang lebih dikenal dengan humor. Dengan tuturan humor, orang diharapkan dapat tersenyum bahkan tertawa meskipun dirinya menjadi sasaran kritik. Di masyarakat humor bersifat erotis maupun protes sosial, berfungsi sebagai pelipur lara. Humor merupakan aktivitas kehidupan yang sangat digemari bahkan menjadi bagian hidup sehari-hari, tidak mengenal kelas sosial dan dapat bersumber dari berbagai aspek kehidupan.

Humor timbul karena dalam diri kita ada pertentangan antara rasa ingin 'main-main' dan 'keseriusan' serta 'kegembiraan yang meledak-ledak' dan

‘kesedihan yang berlebihan’. Humor memiliki peran yang cukup sentral dalam kehidupan manusia. Bukan semata-mata sebagai hiburan untuk melepaskan beban psikologis penikmatnya, melainkan juga sebagai wahana kritik sosial terhadap segala bentuk ketimpangan yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan bentuk yang unik ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat diungkap dengan bahasa yang humoris dan berkesan santai serta menggelitik pembaca ataupun pendengar. Selain itu, humor juga adalah cara melahirkan suatu pikiran, baik dengan kata-kata (verbal) atau dengan jalan lain yang melukiskan suatu ajakan yang menimbulkan simpati dan hiburan.

Humor membutuhkan suatu profesi berpikir. Salah satunya kecerdasan kedua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur. Penutur harus bisa menempatkan humornya pada saat yang tepat, sebab bila saatnya tidak tepat bisa jadi humor tersebut tidak saja tidak lucu namun juga bisa menyakiti pihak lain. Lawan tutur harus bisa bersikap dewasa dalam menanggapi sebuah humor sebab bagaimanapun ‘tajam’nya kritikan dalam sebuah humor, tetaplah humor.

Humor yang beredar di masyarakat memiliki beragam bentuk dan fungsi. Dari bentuknya, ada humor yang berbentuk lisan, tulis, bahkan gambar yang biasa disebut karikatur. Penggunaan bahasa seperti humor, dalam berbagai konteks komunikasi menyebabkan munculnya bentuk-bentuk wacana. Karena humor sebagai suatu bentuk atau jenis wacana, maka wacana humor ini dapat diteliti dengan analisis wacana. Kegiatan berhumor antara penutur (Pn) dan mitratutur (Mt) disebut tindak tutur.

Salah satu bentuk humor yang saat ini sedang berkembang dalam dunia humor Indonesia yakni *Stand Up Comedy*. *Stand Up Comedy* merupakan seni komedi yang disampaikan secara perorangan di depan penonton secara langsung (*live*). Sederhananya *Stand Up Comedy* adalah sebuah komedi panggung yang biasanya sang komedian berdiri saat melawak dan berbicara langsung di hadapan para penonton. Jadi, tanpa ada rekan disampingnya, komedian seorang diri harus bisa membuat penonton tertawa. Pelaku *Stand Up Comedy* ini biasa disebut dengan *stand up comic* atau *stand up comedian*.

Bentuk *Stand Up Comedy* yang sekarang ini dipakai dalam dunia humor atau komedi di Indonesia, merupakan format yang berasal dari periode 1970-an. Sebab pada periode itulah klub-klub komedi bermunculan dan program-program *Stand Up Comedy* menjamur di televisi. Richard Lewis, Billy Crystal, Freddie Prinze, Jerry Seinfeld, Jay Leno, David Letterman dan Robin Williams adalah beberapa contoh *stand up comedian* yang terkenal di era itu.

Stand Up Comedy merupakan cara baru melawak atau memunculkan humor. Selama ini masyarakat hanya mengenal humor berkelompok seperti Patrio, Warkop, Srimulat, bahkan yang terbaru yakni Opera Van Java atau dikenal dengan nama OVJ. OVJ yang dalam penampilannya sering mempertunjukkan kekerasan fisik (walaupun media yang digunakan lunak, yakni *stereof foam*), berbeda dengan *Stand Up Comedy* yang cenderung lebih memainkan kreativitas pelawaknya seorang diri untuk menciptakan tawa, sehingga tidak ada unsur kekerasan fisik apapun.

Walaupun *genre* humor ini bersifat santai, namun sebenarnya mempunyai nilai yang sangat penting untuk diteliti. Hal ini disebabkan dan jika dikaji secara mendalam, humor dalam *Stand Up Comedy* ada yang mematuhi dan ada juga yang melanggar prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam bertutur. Contohnya;

“Terkait masalah cinta ini yang penting sekali cinta itu kalo jaman sekarang ini adalah artinya serba material. Jadi cinta adalah cincin dan permata. Jadi kalo orang jaman sekarang jatuh cinta, sayajatu cinta karena hatinya. Hati itu artinya property. Ada juga kalo saya jatuh cinta itu berawal dari mata, mata pencahariannya”.

Jika dilihat dari segi konteks, maksud wacana tersebut yakni cinta jaman sekarang hanya mementingkan harta semata bukan mementingkan perasaan. Maksudnya bentuk rayuan juga berkaitan dengan materi. Pada tuturan, “Saya jatuh cinta hatinya” kata “hati” maksudnya adalah harta dan property. Adapun pelanggaran maksim-maksim yaitu pada pelanggaran prinsip kerjasama dan kesopanan.

Pelanggaran prinsip kerjasama terjadi pada maksim relevansi. Bisa dilihat dari kalimat, “Jadi kalo orang sekarang jatuh cinta, saya jatuh cita karena hatinya. Hati artinya harta dan property”. Jika mendengar orang yang merayu dan mengatakan mencintai seseorang karena hatinya pasti akan mengira bahwa dia benar-benar mencintai orang tersebut. Namun hati yang dimaksud adalah harta dan property. Hal ini terlihat tidak relevan, bisa dikatakan *stand up comedian* sebagai penutur melanggar maksim relevansi.

Pelanggaran prinsip kesopanan terjadi pada maksim kebijaksanaan. Kalimat yang menunjukkan yakni dari kalimat “Terkait masalah cinta ini yang terpenting

sekali cinta itu kalo jaman sekarang ini adalah artinya material”. Menurutnya cinta jaman sekarang bukan lagi tentang perasaan kasih sayang tetapi lebih kepada material. Hal ini jelas merugikan orang lain yang sedang jatuh cinta. Dilihat dari data diatas bahwa tuturan tersebut melanggar maksim kebijaksanaan.

Banyak hal yang dipatuhi dan tidak dipatuhi dalam tuturan humor. Pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam bertutur banyak terjadi dalam *Stand Up Comedy*, tapi hal inilah yang menghasilkan kelucuan bagi yang menikmatinya. Tanpa adanya humor, hidup kita dalam masyarakat yang multietnis, multikelas, dan multigolongan ini akan menjadi sangat genting. Humor dapat dijadikan semacam psikoterapi bagi orang-orang Indonesia dalam kehidupan berbangsa yang masih bersifat lebih banyak bhinneka *ketimbang tunggal* ika nya.

Stand Up Comedy merupakan *genre* humor lisan yang menarik pula untuk diteliti. Mengingat jenis humor atau komedi seperti ini masih sangat jarang, dan kini mulai dipopulerkan kembali di Indonesia melalui acara *Stand Up Comedy Show* Metro TV, Kompas TV maupun *Stand Up Nite Cafe* yang videonya sudah beredar di situs *Youtube*. Selain itu, kini telah hadir audisi mencari bakat khusus *Stand Up Comedian* yang ditayangkan di salah satu televisi swasta.

Indonesia punya beberapa *stand up comedian* yang sudah terkenal dan sering manggung di berbagai acara. Di antaranya yakni Iwel Wel, Pandji Pragiwaksono, dan Raditya Dika. Khusus nama yang terakhir disebut, Raditya Dika, akan menjadi fokus pembahasan humor *Stand Up Comedy* dalam penelitian

ini. Dipilihnya Raditya Dika dalam pembahasan ini meliputi beberapa alasan, di antaranya: (1) Raditya Dika merupakan penulis novel humor remaja yang karyanya menjadi *best seller* di tanah air, sehingga kemampuan humornya tidak perlu diragukan lagi; (2) Raditya Dika merupakan ikon humor remaja yang sedang digandrungi, sehingga humornya dalam *Stand Up Comedy* sangat *up to date* untuk dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini; (3) Dalam *track record*-nya, dia berhasil selalu memukau dan menarik perhatian, terbukti buku-buku humornya selalu laris diburu, bahkan keaktifannya di dunia maya juga memiliki banyak penggemar. Hal ini menunjukkan bahwa *sense of humor* yang dimilikinya mampu menarik banyak orang; (4) Raditya Dika memiliki latar belakang pendidikan khusus *Stand Up Comedy*, yakni melalui kursus di Australia selain juga belajar secara *otodidak*. Keempat alasan tersebut mewakili alasan dipilihnya humor dalam *Stand Up Comedy* oleh Raditya Dika sebagai fokus dalam pembahasan ini.

B. Fokus Masalah

Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada suatu proses komunikasi dalam menyampaikan maksud oleh penutur, salah satunya terdapat dalam humor. Sebagai suatu karya seni, banyak hal yang bisa diteliti dalam humor. Strategi bertutur dalam humor, jenis humor yang dipakai dalam humor bisa diteliti. Oleh karena luasnya lahan penelitian yang bisa diteliti dalam humor *Stand Up Comedy*, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam humor *Stand Up*

Comedy Show Nite Café Versi Raditya Dika yang menimbulkan kelucuan serta fungsi humor dalam *Stand Up Comedy*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam humor *Stand Up Comedy* serta fungsi humor dalam acara *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika yang menimbulkan kelucuan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dimukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini. (1) Prinsip kerja sama apa saja yang dilanggar dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika? (2) Prinsip kesantunan apa saja yang dilanggar dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Café* Versi Raditya Dika? (3) Apa fungsi humor dalam *Stand Up Comedy Show Nite Café* Versi Raditya Dika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, dapat dikemukakan penelitian sebagai berikut: (1) mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika yang menimbulkan kelucuan, (2) mendeskripsikan pelanggaran prinsip kesantunan dalam humor *Stand Up Comedy Show Nite Cafe* Versi Raditya Dika yang menimbulkan kelucuan. (3) Mendeskripsikan fungsi humor dalam *Stand Up Comedy Show Nite Café* Versi Raditya Dika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian mengenai humor dalam *Stand Up Comedy* oleh Raditya Dika ini dapat menambah jumlah penelitian pada bidang pragmatik, khususnya pada pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dalam penelitian ini:

- a. Bagi dosen dan mahasiswa : sebagai sumber informasi di bidang kebahasaan, utamanya wacana humor kajian Pragmatik.
- b. Bagi peneliti : memberi sumbangan terhadap penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Bagi pendidik dan peserta didik : sebagai informasi di bidang kebahasaan, khususnya humor.
- d. Bagi pemerhati bahasa: sebagai bahan pendamping dan sumber untuk pengembangan ilmu kebahasaan di bidang analisis Pragmatik.